

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu yaitu untuk mencari pemecahan dari permasalahan yang telah dirumuskan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, metode penelitian akan memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono. 2010:1).

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan-keadaan pada saat ini dengan informasi-informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada menggunakan perhitungan statistika. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk melihat kaitan antara perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan yang diteliti pada PT Siaga Mitra Utama Dental melalui sumber data laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2003-2011.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini dianalisis ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu:

1. Perputaran piutang sebagai variabel independen (X) menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan per tahunnya. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dinilai dengan menghitung perputaran piutang (*turnover receivable*), yaitu dengan cara membagi total penjualan kredit (*neto*) dengan rata-rata piutang.
2. Profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen (Y) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dari penelaah terhadap judul penelitian “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas” dapat disimpulkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

## Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Piutang Dagang (Variabel X)	Jumlah neto dari penjualan kredit tahun 2003 sampai dengan 2011 serta rata-rata piutang yang berasal dari selisih antara piutang awal dan piutang akhir dibagi dua	Rasio
Profitabilitas (Variabel Y)	Laba bersih setelah pajak ( <i>Earning after tax</i> ) dan total aktiva	Rasio

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai sumber sekunder berupa data berkala (*time series*) untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan keseluruhan PT Siaga Mitra Utama Dental tahun 2003 sampai dengan tahun 2011.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumen. Soedibjo (2005:90) menjelaskan bahwa “data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan data yang diambil dari dokumen dan informasi laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan penjualan dan laporan piutang pada tahun 2003-2011 dari PT Siaga Mitra Utama Dental. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis kembali untuk keperluan penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan adanya pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel perputaran piutang dan variabel profitabilitas, maka penulis menguraikan uji sebagai berikut:

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT Siaga Mitra Utama Dental. Langkah-langkah analisis deskriptif yaitu:

1. Analisis terhadap tingkat perputaran piutang dagang

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

(S. Munawir, 2007:75)

Dimana :

$$\text{Piutang Rata - rata} = \frac{\text{Piutang awal} - \text{Piutang akhir}}{2}$$

(S. Munawir, 2007:75)

## 2. Analisis terhadap profitabilitas (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

(Van Horne. 2005:224)

Data-data tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan PT Siaga Mitra Utama Dental tahun 2003-2011.

### 3.5.2 Analisis Statistik

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan melakukan pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis ini dilakukan analisis statistik melalui uji asumsi klasik dengan menggunakan uji-uji dibawah ini:

#### 3.5.2.1 Uji Linearitas.

Uji linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Uji ini dilakukan untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linear atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*). Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

### 3.5.2.2 Teknik Analisis Statistik

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Dimana :

$\hat{Y}$  : Nilai Y prediksi.

a : Intercept atau nilai rata-rata Y prediksi jika X=0.

b : Slope atau nilai rata-rata perubahan pada Y jika X berubah 1 satuan.

X : Variabel bebas.

Untuk menghitung a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)

Dimana :

a : *Intercept* atau nilai rata-rata Y prediksi jika X=0

b : *Slope* atau nilai rata-rata perubahan pada Y jika X berubah 1 satuan

Y : Peubah respon atau variabel dependen

X : Peubah prediktor atau variabel independen

n : Jumlah sampel

### 3.5.2.3 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji F adalah:

$$F = \frac{s_{reg}^2}{s_{sis}^2}$$

(Sudjana, 2003:18)

Dimana:

$$s_{reg}^2 = JK(b|a)$$

$$s_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

(Sudjana, 2003:18)

Kaidah pengujian keberartian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya berarti dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak berarti.

Dengan taraf signifikan:  $\alpha=0,01$  atau  $\alpha=0,05$ .

### 3.5.2.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis statistik penelitian untuk regresi linear sederhana dilakukan dengan pengujian koefisien regresi (b) dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan

hipoteses alternatif ( $H_1$ ). Perumusan ( $H_0$ ) dan ( $H_1$ ) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Siaga Mitra Utama Dental.

$H_1 : \beta > 0$ , Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT Siaga Mitra Utama Dental.

Untuk menguji hipotesis dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi. Uji t dilakukan melalui persamaan:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

Dimana:

t : Uji hipotesis

b : koefisien regresi

$S_b$  : standar *error* dari b

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t, menentukan kriteria pengujian dengan cara menentukan taraf signifikansinya, yaitu  $\alpha:0,05$  atau 5%. Kemudian mencari  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $dk=(n-2)$ .

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.